

ABSTRAK

Semedi, Pujo. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Semester II SMP Negeri 8 Batang Pada Materi Pokok Segiempat Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. Wuryanto,M.Si .; Dosen Pembimbing II : Dra.Kristina Wijayanti,M.S.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Solving, Hasil Belajar.

Model Pembelajaran Problem Solving merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *pembelajaran problem solving* lebih baik dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *pembelajaran konvensional* dalam materi pokok segiempat (2) apakah dengan penerapan model tersebut dapat mencapai ketuntasan belajar, dan (3) Apakah terdapat keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Batang tahun pelajaran 2009/2010 yang terdiri dari empat kelas. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Terpilih VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol. Variabel penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar. Untuk memperoleh data digunakan metode observasi dan metode tes dan data diolah dengan menggunakan uji banding t, uji banding proporsi z, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 2,589$; sedangkan dari tabel diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan uji banding proporsi z diperoleh $z_{hitung} = 1,866 > 1,64 = z_{tabel}$. Hal ini berarti peserta didik mencapai ketuntasan. Berdasarkan uji regresi linier sederhana keaktifan peserta didik atas hasil belajar $\hat{Y} = 9.887 + 0,853X$ koefisien determinasi sebesar 63,5% dan $r^2 = 0.635$. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar.